

ABSTRAK

PERMASALAHAN SEKOLAH DASAR INKLUSI DI KELAS ATAS SD “SUKA KASIH” WILAYAH KOTA YOGYAKARTA

Annisa Faradian Pradevi
Universitas Sanata Dharma
2018

Pendidikan inklusi merupakan sebuah pendidikan yang tidak membedakan latar kehidupan peserta didik. Penyelenggaraan pendidikan inklusi berarti membaurkan ABK dengan anak pada umumnya dengan harapan pembauran tersebut dapat berpengaruh positif bagi seluruh siswa. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sudah berkomitmen untuk menyelenggarakan pendidikan inklusi di DIY dan diharapkan supaya tidak ada sekolah yang menolak anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan sekolah inklusi di kelas atas SD “Suka Kasih” Yogyakarta pada tahun ajaran 2017/2018.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus. Subjek penelitian adalah kepala sekolah dan guru kelas atas SD Suka Kasih Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian: (1) Tipe Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang diterima SD Suka Kasih hanya *slow learner* dan hiperaktif. (2) Pihak sekolah belum memahami perbedaan kurikulum untuk ABK dengan anak pada umumnya. (3) Guru kelas tidak menyiapkan RPI (Rancangan Pembelajaran Individual). (4) Sekolah tidak melakukan evaluasi terhadap program khusus untuk ABK. (5) Guru tidak menggunakan media pembelajaran khusus untuk ABK. (6) Kurangnya dukungan orang tua terhadap penyelenggaraan pendidikan inklusi

Kata Kunci: anak berkebutuhan khusus, permasalahan sekolah inklusi

ABSTRACT

THE DIFFICULTIES OF THE UPPER CLASS OF AN INCLUSIVE ELEMENTARY SCHOOL AT SUKA KASIH ELEMENTARY SCHOOL IN YOGYAKARTA CITY

Annisa Faradian Pradevi
Sanata Dharma University

Inclusive education is education that doesn't differentiate student's background. Implementation inclusive education means to mixed children with special needs with children in general, in the hope of assimilation can be a positive effect for all students. Yogyakarta's department of education committed to hold inclusive education in Yogyakarta and is expected to all schools can receive children with special needs. This research was conducted to find out the problem of inclusion school in the upper class of Suka Kasih elementary school in the academic year 2017/2018.

The type of research was using qualitative descriptive with case study method. The subject of this research is the headmaster and upper class teacher of the Suka Kasih elementary school of Yogyakarta. Data collection techniques were used observation, interviews, and documentation. Steps of data analysis were data reduction, data presentation, and conclusion.

The result of this research were: (1) Suka Kasih elementary school just accepted two types children with special needs, that is slow learner and hiperaktif. (2) The school has not understood the difference of curriculum for Children with Special Needs with children and children in general. (3) The class teacher has not prepare Individual Learning Design. (4) Schools has not evaluate special programs for Children with special needs. (5) Teachers not use special instructional media for children with special needs. (6) Parental support for inclusive education is lacking

Keywords: children with special needs, inclusive school problems